Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Jumat, 27 November 2026

Global

Pasar saham Amerika Serikat tutup pada Kamis (26/11/2026) dalam rangka libur Thanksgiving. Dengan demikian, penutupan terakhir tetap perdagangan Rabu (25/11/2026), ketika Dow Jones menguat 0,33% ke level 50.182,95, sedangkan S&P 500 turun 0,25% menjadi 7.182,78 dan Nasdaq melemah 0,62% ke 23.585,80. Tekanan pada saham AI dan semikonduktor masih membayangi pasar, sementara inflasi PCE yang tinggi memperkuat kekhawatiran terhadap arah suku bunga Federal Reserve. Sementara itu, GfK Consumer Confidence Jerman untuk Desember membaik menjadi -30,2 dari -30,9, tetapi masih di bawah ekspektasi. Konsumen tetap berhati-hati karena tingginya harga energi dan kekhawatiran inflasi, sehingga prospek konsumsi menjelang musim belanja Natal.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia berbalik menguat pada perdagangan Kamis (26/11/2026). IHSG naik 0,86% atau 44,56 poin ke level 5.242,17, setelah sempat menyentuh level tertinggi 5.297,46. Penguatan dipimpin sektor energi sebesar 1,40%, barang baku 1,00%, dan kesehatan 0,77%. Investor asing turut mencatatkan pembelian bersih sebesar Rp238,9 miliar. Sentimen positif berasal dari aksi beli saham pada harga rendah dan penurunan imbal hasil obligasi pemerintah AS. Namun, investor masih mencermati tingginya inflasi PCE AS, risiko kenaikan suku bunga Federal Reserve, rencana tarif baru AS, evaluasi MSCI, serta laporan keuangan Danantara.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup melemah 0,17% atau 32 poin ke level Rp18.364 per dolar AS pada perdagangan Kamis (26/11/2026), dibandingkan penutupan sebelumnya di level Rp18.332 per dolar AS. Pada perdagangan hari ini, nilai tukar USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang Rp18.340–Rp18.410 per dolar AS. Imbal hasil obligasi tenor 5 dan 10 tahun masing-masing naik menjadi 7,62% dan 7,73%, seiring meningkatnya kehati-hatian pasar terhadap potensi tambahan tarif perdagangan AS.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
SG	PPI YoY		48%	46%
FR	Inflation Rate MoM & YoY Prel		0.4% & 3.4%	(0.4%) & 3.2%
DE	Unemployment Rate Nov		6.4%	6.4%
US	Goods Trade Balance Adv		($135.1B)	($133B)
EA	Consumer Confidence Final		(17.9)	(16.9)
EA	Economic Sentiment		96.9	97.2

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.23%	0.22%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	25-Nov	26-Nov	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.72	7.74	0.19
INA 10 YR *(USD)*	6.25	6.24	(0.05)
UST 10 YR	4.85	4.85	0.00

INDEXES	25-Nov	26-Nov	%
IHSG	5197,61	5242,17	0.86
LQ45	542,86	548,25	0.99
S&P 500	7182,78	N/A	N/A
DOW JONES	50182,95	N/A	N/A
NASDAQ	23585,80	N/A	N/A
FTSE 100	10426,94	10609,30	1.75
HANG SENG	21966,01	22226,88	1.19
SHANGHAI	3476,47	3476,88	0.01
NIKKEI 225	57011,62	57499,16	0.86

FOREX	26-Nov	27-Nov	%
USD/IDR	18350	18375	0.14
EUR/IDR	20115	20156	0.20
GBP/IDR	24040	24091	0.21
AUD/IDR	12188	12219	0.26
NZD/IDR	10061	10088	0.26
SGD/IDR	14220	14242	0.15
CNY/IDR	2754	2759	0.18
JPY/IDR	115.28	115.39	0.10
EUR/USD	1.0962	1.0969	0.06
GBP/USD	1.3101	1.3111	0.08
AUD/USD	0.6642	0.6650	0.12
NZD/USD	0.5483	0.5490	0.13

"Disclaimer: *Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics